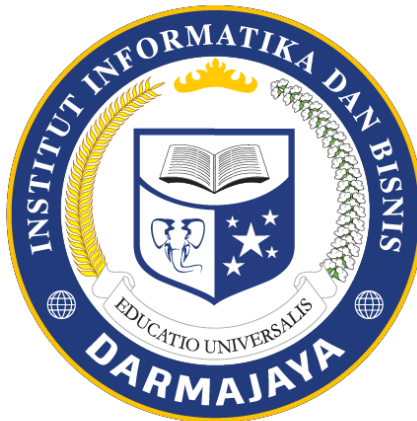


**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus pada Mahasiswa di Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh**

**Ficky Armando  
1512120074**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INFORMATICS & BUSSINESS INSTITUTE DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2019**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, April 2019



**Ficky Armando**  
**NPM. 1512120074**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

**Nama Mahasiswa** : Ficky Armando

**No. Pokok Mahasiswa** : 1512120074

**Program Studi** : S1 Akuntansi



**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Anik Irawati, S.E., M.Sc**  
**NIK. 01170305**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi IIB Darmajaya dan dinyatakan diterima  
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar**

**SARJANA EKONOMI**



**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua Penguji**

**:Nolita Yeni Siregar., S.E., M.SAK., Akt**

**Anggota Penguji**

**: Taufik., S.E. M.SAk**

**Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis**

**IIB Darmajaya**

**Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D**

**NIK. 14580718**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 01 Maret 2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus pada Mahasiswa di Bandar Lampung)**

**Oleh :**

**Ficky Armando**

**NPM : 1512120074**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi, Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 70 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode rumus *slovin* dengan menggunakan software SPSS V.20. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Untuk variabel modal minimal investasi, motivasi investasi dan edukasi pembelajaran investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata kunci : Manfaat investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Edukasi Pembelajaran Investasi



# FACTORS AFFECTING STUDENTS' INVESTING INTEREST IN STOCK MARKET (A Case Study on Students in Bandar Lampung)

By

**Ficky Armando**

**NPM : 1512120074**

## ABSTRACT

The objective of this research was obtaining the empirical evidence of the factors affecting the students' investing interest in the stock market. The variables used in this research were the investment benefits, the minimum investment stock, the investment motivation, the investment return, and the investment learning education. The sampling technique used in this research was the purposive sampling. The number of samples of this research was 70 students. The data analyzing technique used in this research was through the Slovin formula. The analytical tool used in this research was SPSS V.20 software. The result of this research showed that the investment benefit and the investment return had a significant effect on the students' investing interest in the stock market; however, the minimum stock investment, the investment motivation, and the investment learning education did not have a significant effect on the students' investing interest in the stock market.

**Keywords:** Investment Benefits, Minimum Investment Stock, Investment Motivation, Investment Return, Investment Learning Education



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2 Manfaat Praktis .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 <i>Theory of Reasoned Action</i> .....	11
2.2 Investasi .....	12
2.2.1 Jenis-jenis Investasi .....	12
2.2.2 Investasi Syariah .....	13

2.3 Minat Investasi .....	13
2.4 Manfaat Investasi.....	14
2.4.1 Modal Minimal Investasi.....	15
2.4.2 Motivasi Investasi.....	16
2.4.3 <i>Return</i> Investasi .....	18
2.4.4 Edukasi Pembelajaran Investasi .....	19
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Pemikiran .....	25
2.7 Hipotesis Penelitian .....	25
2.7.1 Manfaat Investasi.....	25
2.7.2 Modal Minimal Investasi.....	26
2.7.3 Motivasi Investasi.....	27
2.7.4 <i>Return</i> Investasi .....	29
2.7.5 Edukasi Pembelajaran Investasi .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Sumber Data .....	31
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.3 Populasi Dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi .....	32
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4.1. Variabel Penelitian .....	33
3.4.2. Definisi Operasional Variabel .....	33
3.4.2.1 Manfaat Investasi.....	33
3.4.2.2 Modal Minimal Investasi.....	34
3.4.2.3 Motivasi Investasi.....	34
3.4.2.4 <i>Return</i> Investasi .....	34
3.4.2.5 Edukasi Pembelajaran Investasi .....	34
3.4.2.6 Minat Investasi Mahasiswa .....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	35



3.5.1	Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	35
3.5.2.1	Uji Validitas .....	35
3.5.2.2	Uji Realibilitas .....	36
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3.1	Uji Multikolinieritas.....	36
3.5.3.2	Uji Heterokedastisitas .....	36
3.5.3.3	Uji Normalitas.....	37
3.6	Pengujian Hipotesis .....	37
3.6.1	Uji Adjusted R (Koefisien Determinan) .....	37
3.6.2	Uji Kelayakan Model F.....	37
3.6.3	Uji Hipotesis t .....	38
3.6.4	Analisis Regresi Berbanda .....	38

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Data.....	39
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
4.2	Hasil Analisis Data.....	41
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2	Hasil Uji Kualitas Data.....	44
4.2.2.1	Uji Validitas.....	44
4.2.2.2	Uji Realibilitas.....	47
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	47
4.2.3.1	Uji Normalitas .....	47
4.2.3.2	Uji Multikolinieritas .....	49
4.2.3.3	Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3.4	Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	52
4.3.1	Uji Regresi Linier Berganda .....	52
4.3.2	Uji Kelayakan Model F.....	54

4.3.3 Uji Hipotesis T .....	55
4.3.4 Koefisien Determinan ( <i>Adjusted R</i> ).....	57
4.4 Pembahasan .....	58
4.4.1 Pengaruh Manfaat Investasi .....	58
4.4.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi .....	58
4.4.3 Pengaruh Motivasi Investasi .....	59
4.4.4 Pengaruh <i>Return</i> Investasi .....	60
4.4.5 Pengaruh Edukasi Pembelajaran Investasi.....	60

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	19
<b>Tabel 4.1</b> Karakter Data Kuesioner .....	39
<b>Tabel 4.2</b> Jenis Kelamin Responden .....	40
<b>Tabel 4.3</b> Umur Responden.....	41
<b>Tabel 4.4</b> Deskriptif Statistik.....	42
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas (X1) .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Validitas (X2) .....	45
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Validitas (X3) .....	45
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Validitas (X4) .....	46
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Validitas (X5) .....	46
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Validitas (Y).....	47
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	47
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Normalitas.....	49
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	51
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Uji Regresi Linier .....	53
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Uji Kelayakan Model f .....	55
<b>Tabel 4.18</b> Hasil Uji t .....	56
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.5</b> Kerangka Pemikiran .....	25



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya. Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Selain itu, pasar modal menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan

keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014).

Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya” (Sulistio, 2015).

Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia, sedangkan penduduk Malaysia berjumlah sekitar 15%, Singapura 30% dan Australia 30 % (Utama, 2011).

Investasi saham kini bukan lagi diminati oleh orang dewasa tetapi juga mahasiswa, hal ini terlihat dari jumlah investor saham di Lampung, dari 5.600 investor sepanjang bulan Januari-September 2017, 25 persennya adalah mahasiswa. "Mahasiswa yang berminat menjadi investor saham di Lampung



memang banyak, bagi mereka yang menjadi investor lebih baik uang yang mereka miliki diinvestasikan daripada dipakai jajan atau jalan-jalan," ujar Kepala BEI Perwakilan Lampung Hendi Prayogi, Jumat, 27 Oktober 2017. Untuk mendukung minat mahasiswa ini, lanjut Hendi, Bursa Efek Indonesia (BEI) Lampung sudah mendirikan galeri investasi yang berlokasi di Fakultas Ekonomi Universitas Lampung dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Menurut Hendi, galeri tersebut bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung transaksi pasar modal, belajar tentang saham, mengambil data laporan keuangan, membuka akun untuk menjadi investor, dan lain-lain. Pada tanggal 1 November 2017, BEI Lampung akan kembali membuka galeri investasi di IIB Darmajaya dan UIN Raden Intan serta seminar pasar modal. Pembukaan ini akan dihadiri langsung Direktur BEI dan Presiden Direktur Sekuritas. Pada sesi seminar pasar modal seluruh peserta seminar bisa membuka akun gratis dan langsung mendapatkan saldo Rp 100 ribu. Bagi yang ingin mengikuti kegiatan tersebut, masih bisa. Caranya cukup daftarkan diri saja dan isi form pendaftaran (Tribun Lampung, 2017).

Per tanggal 10 Agustus 2018, Jumlah investor perorangan (*single investor identification/SID*) di pasar modal Indonesia mencapai 1,36 juta hingga akhir Juli 2018. Jumlah tersebut meningkat 33,59% dibandingkan dengan jumlah SID pada akhir Juli tahun lalu (*year on year/YoY*) sebanyak 1,02 juta investor. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mencatatkan frekuensi perdagangan saham harian mencapai 392 ribu per hari atau tertinggi di Asia Tenggara. Dengan aktivitas investor mencapai 43 ribu investor per hari dan 7,5 juta transaksi perhari serta 15 juta orde. Namun secara kinerja, laju indeks harga saham gabungan (IHSG) secara *year to date* (ytd) hingga penutupan perdagangan kemarin tercatat mengalami penurunan (-4,57%) dibandingkan ke level 6.065. sedangkan nilai kapitalisasi pasar saham mengalami penurunan (-3,05%) menjadi Rp6,83 triliun. "Sudah banyak kemajuan yang diperoleh saat ini. Penghimpunan dana utang juga dengan 33 emiten baru yang melantai. Capaian tersebut masih perlu ditingkatkan lagi untuk memenuhi keinginan dari para stakeholder kita," ujar Wimboh dalam

acara Ulang tahun ke-41 Pasar Modal Indonesia, di Main Hall BEI (CNBC Indonesia, 2018).

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006).

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat (Danang, 2016). Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan 1 galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa mencatatkan diri sebagai investor baru. Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi (Danang, 2016).

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal. Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemandirian finansial nantinya, (Wira, 2016). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyakut investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Kepala BEI Perwakilan Kendari, menerangkan bahwa “mereka mau menabung karena ada cerita masa depan di pasar modal. Merekapun mendapat mata kuliah tentang investasi keuangan dari

dosen dan juga sosialisasi dari kita sehingga mereka mulai berpikir masa depan” (Titisari, 2016).

Mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru, semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi, dengan demikian banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat (Danang, 2016). Hal tersebut masih belum mampu mengukur tingkat minat mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini mereplikasi Hermawati (2018) tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal”, Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dari kriteria sampel dengan melakukan pengumpulan data berupa kuesioner ke mahasiswa yang sudah mengambil sekolah pasar modal, memiliki fakultas ekonomi dan memiliki galeri investasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reabilitas serta uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinan, uji f, uji t, dan analisis regresi berganda. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL, studi kasus pada mahasiswa di Bandar Lampung”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Banyaknya perusahaan-perusahaan *Go Public* yang berdiri tidak diikuti dengan pertumbuhan jumlah investor.
2. Kepemilikan total aset saham masih didominasi oleh investor asing.



3. Minimnya penghasilan atau sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan oleh mahasiswa.
4. Kurangnya waktu luang untuk melakukan dan mengawasi transaksi di pasar modal
5. Minat mahasiswa untuk berinvestasi cenderung tinggi pada awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika dipraktikkan di dunia nyata.
6. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara lain.
7. Edukasi/ Pengetahuan mengenai investasi pada masyarakat masih terbatas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa pasar modal ?
2. Apakah terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
4. Apakah terdapat pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
5. Apakah terdapat pengaruh edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?

### **1.4 Tujuan Masalah**

1. Membuktikan secara empiris pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4. Membuktikan secara empiris pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan keprilakuan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

#### **b. Bagi penelitian selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai akuntansi keprilakuan, akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan investasi. Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan penelitian ini , berikut akan diuraikan urutan garis besarnya, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi alasan diangkat dalam penelitian, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini serta sistematika penulisan dalam penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang di gunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara operasional. Dalam bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta bagaimana metode analisisnya.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan pengujian hipotesis penelitian yang tersusun atas deskripsi objek penelitian analisis atas data, serta interpretasi hasil pengujian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian, mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran yang nantinya dapat di jadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 *Theory of Reasoned Action***

*Theory of Reasoned Action (TRA)* dapat diaplikasikan ke dalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitudetowards behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*) (Dharmmesta, 2000). Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal.

Yaitu: (1) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu obyek, (2) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan (3) sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subyektif membentuk niat untuk berperilaku (Sihombing, 2003).

Thimotius (2016) mengemukakan di dalam *Theory of Planned Behavior*, bahwasanya manusia cenderung bertindaksesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Pada *Theory of Planned Behavior* ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol keperilakuan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 2003). Karenanya niat berperilaku dapat

menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. (Kusmawati, 2011).

## **2.2 Investasi**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktivitas yang umum dilakukan.

an pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas.

Menginvestasikan

Menurut Jogiyanto (2011) investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yaitu :

1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja
2. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi
3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi

### **2.2.1 Jenis-Jenis Investasi**

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung.

1. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersil. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
2. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

### **2.2.2 Investasi Syariah**

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.

1. Menurut jangka waktunya dibagi menjadi tiga yaitu investasi jangka pendek yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan, investasi jangka menengah yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 bulan dan investasi jangka panjang.
2. Menurut risiko, setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan *return*. Keduanya merupakan hubungan sebab akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi dikenal istilah "*high risk high return, low risk low return*".
3. Menurut prosesnya dibagi menjadi dua yaitu investasi langsung yang dilakukan dengan menggunakan perantara atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi dan investasi tidak langsung yang dilakukan melalui perusahaan investasi.

### **2.3 Minat Investasi (Y)**

Menurut (Kotler, 2008) minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada kegiatan investasi, melakukan mengikuti kegiatan investasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dari Yuliati (2011) mengungkapkan minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara jumlah kegiatan lain yang berbeda.

Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya (Yuliati, 2011). Minat memiliki definisi sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan (Kusmawati, 2011).

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan perasaan senang terhadap hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika siswa yang memiliki perasaan tidak senang, akan kurang berminat dan sebaliknya (Winkel, 2004).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

#### 1. Faktor internal

Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat yang datangnya dari dalam diri, seperti : perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan.

#### 2. Faktor eksternal

Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat yang datang dari luar, seperti : dorongan dari orang lain, tersedianya sarana dan prasarana, keadaan lingkungan.

### **2.4 Manfaat Investasi (X1)**

Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan. Dari memenuhi kebutuhan atau keinginan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan masa mendatang.

Menurut (Riyaldi, 2016) manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa mengetahui pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan di masa mendatang



seperti tunjangan hari tua. Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.

Dalam Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa seseorang yang melakukan suatu perilaku salah satunya dipengaruhi oleh keyakinan tentang konsekuensi yang dapat diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam teori ini dijelaskan apabila ingin mengetahui suatu keyakinan akan perilaku dapat di prediksi dengan cara mengetahui berbagai manfaat yang dihasilkan. Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk *financial*. Tendelilin (2010) mengungkapkan alasan mengapa investor melakukan investasi, yaitu:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang
2. Mengurangi tekanan inflasi
3. Dorongan menghemat pajak
4. Melindungi nilai terhadap kekayaan

Dari beberapa manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena menyangkut akan hal untuk menentukan kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup. Jika dikaitkan dengan minat investasi maka seharusnya apabila calon investor telah mengetahui akan manfaat dari sebuah investasi, hendaknya calon investor tidak menunda-nunda untuk melakukan investasi.

#### **2.4.1 Modal Minimal Investai (X2)**

Perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi investor baik itu investor umum maupun mahasiswa. Beberapa perusahaan sekuritas pada

saat ini mulai memandang mahasiswa sebagai target pemasaran yang cukup menjanjikan, di masa yang akan datang mahasiswa akan menjadi seseorang yang berpenghasilan yang mampu memberikan kontribusi yang tinggi bagi keberlangsungan pasar modal di Indonesia. Menurut (Wira, 2016) modal minimal investasi mempunyai syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni sekitar Rp 100.000,-. Dengan investasi minimal yang kecil diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Mahestanty (2011) menyatakan bahwa investor yang berada pada rentang usia 25-29 tahun dan 50-54 tahun memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya *factor personal financial needs* yang di dalamnya terdapat perhitungan pada pengeluaran konsumsi serta estimasi dana untuk investasi. Dalam beberapa tahun belakangan ini, turunya modal investasi minimal pada sekuritas secara drastis yaitu yang pada awalnya jutaan rupiah menjadi Rp 100.000, dan adanya program dari pemerintah “Yuk Nabung Saham” diharapkan mampu memicu munculnya minat untuk berinvestasi di pasar modal.

#### **2.4.2 Motivasi Investasi (X3)**

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang (Kusmawati, 2011). Menurut (Widyastuti, 2004) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi.

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang

dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Fahrani 2012).

Widyastuti (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbins, mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan yaitu (Kusmawati, 2011) :

1. Psikologis
2. Kebutuhan keamanan
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi diri

Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansinya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Jadi, keinginan berinvestasi timbul

karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri, (Kusmawati 2011).

### **2.4.3 Return Investasi (X4)**

Menurut (Riyaldi, 2016) *return* belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Fahmi dan Yovi (2009) mengatakan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *return* saham atau bahkan negative maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Hartono (2010) menyatakan bahwa *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan.

Menurut Jogiyanto (2009), ada dua cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return realisasi* dan *return historis*:

#### **1. Return realisasi**

Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return realisasi*). *Return realisasi* penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

#### **2. Return historis**

*Return historis* atau yang disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham.

#### 2.4.4 Edukasi Pembelajaran Investasi (X5)

Menurut (Kusniawati, 2011) edukasi pembelajaran investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dan dibuktikan dengan SPSS.

Pelatihan pasar modal adalah salah satu program edukasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan KPEI (PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia), (Merawati, 2015). Pelatihan tersebut berguna untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa dan masyarakat umum mengenai investasi pada pasar modal Indonesia. Tidak hanya secara umum namun juga memberikan bagaimana secara teknis untuk berinvestasi, (Putra, 2015).

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Daniel Raditya T (2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, return dan Persepsi Risiko terhadap Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai VariabelModerasi.	Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuisisioner digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data dari responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah 252 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi yang

			<p>telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel persepsi terhadap risiko dan return berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi moderasi (MRA)</p>
2.	Luh Komang Merawati (2015)	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi linier berganda</p>
3.	Rima Wijayanti, (2015)	Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT	<p>Dari hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,413 lebih dari</p>

		<p>Daarul Mustaqiim Pekalongan.</p>	<p>0,05. Promosi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,056 lebih dari 0,05. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,041 kurang dari 0,05. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar, hal ini berdasarkan perhitungan nilai signifikansi uji F sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,277 atau 27,7% sedangkan sisannya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi linier berganda</p>
--	--	---	---



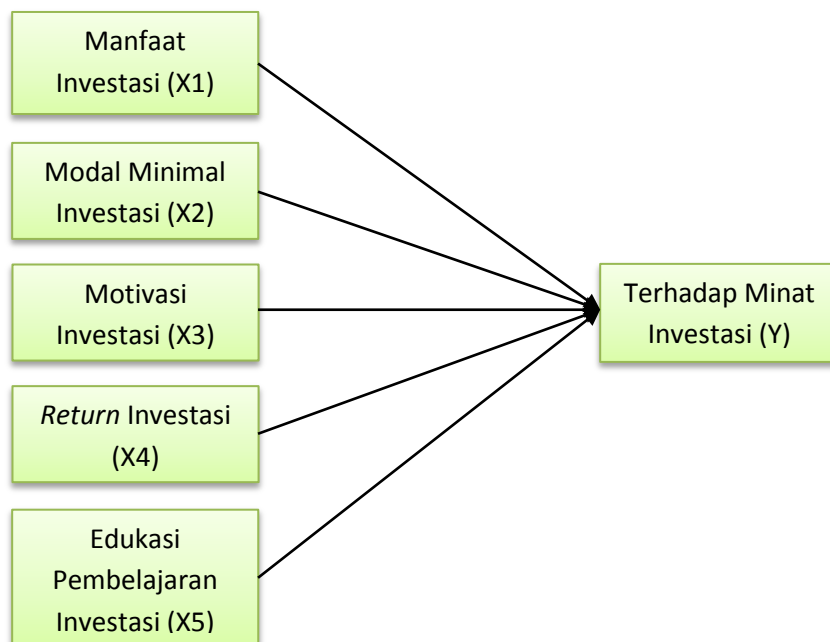
4.	Penelitian Adha Riyadi. (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.	Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pertama, variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.283 atau 28.3%, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.275 atau 27.5%, dan variabel motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%. Kedua, variabel return tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.648 > 0.05$ , dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.986 > 0.05$ . Ketiga variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return, dan edukasi secara bersama-sama (simultan)
----	--------------------------------------	---	---

			<p>berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi linier berganda</p>
5.	Husnul Khotimah (2016)	Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok).	<p>Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 67,4%, sisanya 32,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi linier berganda</p>
6.	Timothius Tandio (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di	<p>Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan.</p>

		Pasar Modal.	<p>Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi linier berganda</p>
7.	Dasriyan Saputra (2018)	Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan secara simultan atau bersama – sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh</p>

			<p>signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</p> <p><b>Metode Analisis</b> Regresi Linier Berganda</p>
--	--	--	---

## 2.6 Kerangka Pemikiran



## 2.7 Bangunan Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Dalam *Theory Of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa seseorang yang melakukan suatu perilaku salah satunya dipengaruhi oleh keyakinan tentang konsekuensi yang dapat diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam teori ini dijelaskan apabila ingin mengetahui suatu keyakinan akan perilaku dapat di prediksi dengan cara mengetahui berbagai manfaat yang dihasilkan.

Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan *eksternal* jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan. Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk *financial*. Penelitian yang dilakukan oleh Riyaldi (2016) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawati (2018) menunjukkan bahwa manfaat investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**H1:** Terdapat pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

### **2.7.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Penelitian Mahestanty (2011) menemukan bahwa investor yang berada pada rentang usia 25-29 tahun dan 50-54 tahun memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya faktor *personal financial needs* yang didalamnya terdapat perhitungan pada pengeluaran konsumsi serta estimasi dana untuk investasi. Dalam beberapa tahun belakangan ini, turunnya modal investasi minimal pada sekuritas secara drastis yaitu yang pada awalnya jutaan rupiah menjadi Rp 100.000, dan adanya program dari pemerintah “Yuk Nabung Saham” yang perlu digelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu munculnya minat mereka untuk berinvestasi.

Hasil penelitian Khoirunnisa (2017) menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riyaldi (2016) yang membuktikan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan

bahwa mahasiswa sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat berinvestasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radity (2016) yang membuktikan bahwa modal awal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini investor tidak sepenuhnya menganggap bahwa modal awal investasi minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Hermawati (2018) juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**H2:** Terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

### **2.7.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Tindakan yang diambil oleh seseorang didasari atas memenuhi kebutuhan dan hasratnya. Berbagai kebutuhan baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang jika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan.

Umumnya tindakan yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan kelebihan dananya ialah dengan menabung atau mendepositokan. Tindakan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang masuk dalam kategori takut risiko (*risk averse*). Berbeda halnya dengan orang dalam kategori penantang risiko (*risk taker*), mereka cenderung untuk menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi. Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang

sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Kusmawati, 2011).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada wanita (Kusmiati, 2011). Meskipun pada penelitian tersebut mengambil gender wanita sebagai subyek penelitiannya, namun hasil tersebut juga akan berlaku pula kepada gender laki-laki dikarenakan pada dasarnya laki-laki juga memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama dalam masalah keuangan. Sejalan dengan penelitian Adha Riyadi (2016) yang menyimpulkan bahwamotivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

Keputusan untuk berinvestasi juga merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk pemenuhan kebutuhan untuk mencapai apa yang mereka pikirkan, karena berkarir dibidang investasi juga memberikan harapan masa depan yang cerah, Sharpe (2005). Apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut menjadi sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi. Hermawati (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

**H3** : Terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### **2.7.4 Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

*Return* dari suatu aset adalah pengembalian/hasil yang diperoleh akibat melakukan investasi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi karena dapat menggambarkan secara nyata perubahan



harga. *Return* dan risiko dalam berinvestasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radity (2014) dan Tandio (2016) menunjukkan hasil bahwa *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan teori *return* dan risiko yang menyatakan bahwa semakin besar minat *return* yang diperoleh semakin besar minat investasi mahasiswa. Penelitian ini juga didukung oleh Khoirunnisa (2017) membuktikan bahwa *return ekspektasi* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dan Riyaldi (2016) menunjukkan hasil bahwa *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hermawati (2018) juga membuktikan bahwa *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini tidak sejalan dengan teori *return* dan risiko. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H4:** Terdapat pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### **2.7.5 Pengaruh Edukasi Pembelajaran Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**

Menurut Winkel (1983), minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, sedangkan menurut Hurlock (1999), minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang diinginkan.

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* atau *Reasoned Action* (Ajzen, 1985), aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungan yang menyangkut *kognitif*, *efektif* dan *psikomotorik*. Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan

bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah teori pasar modal. Mata kuliah tersebut mengupas teori-teori dan pengetahuan mengenai pasar modal. Apakah dengan ditempuhnya mata kuliah tersebut, terdapat peningkatan minat investasi dalam diri mahasiswa dan pengaruh seminar-seminar dan pelatihan mengenai investasi saham dan pasar modal yang diambil mahasiswa di luar fakultas mampu mempengaruhi minat investasi mereka. Hermawati (2018) membuktikan dalam penelitiannya bahwa edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H5:** Terdapat pengaruh edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Ditinjau dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2014) rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal melalui hipotesis yang telah dirumuskan, apakah hipotesis diterima atau ditolak serta menunjukkan besarnya arah hubungan yang ada. Data hasil penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala yang berjenjang dimana nilai antara satu data dengan data yang lainnya tidak sama (Sugiyono, 2014). Responden penelitian akan diajukan pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah di sediakan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *slovin*, yaitu metode pemilihan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan jumlah sampel yang ideal, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Adapun rumus metode *slovin* Umar (2013) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Persentase kelonggaran tidak terkait karena pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e=0,4 atau 4%)

Adapun perhitungan rumus *slovin* dengan jumlah populasi sebanyak 120 mahasiswa pada Universitas Lampung adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times (0,04)^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times 0,0016)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,192}$$

$$n = \frac{120}{1,192} = 100,6 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ Sampel Mahasiswa}$$

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin* ditemukan jumlah sampel sebanyak 100. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa pada Universitas Lampung.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel independen dilambangkan dengan (X) dan variabel dependen dengan (Y).

Dalam penelitian ini ada lima variabel yang diidentifikasi. Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yaitu: variabel independen pengetahuan investasi (X1), manfaat investasi (X2), persepsi modal minimal (X3), return (X4), uang saku (X5), sedangkan variabel dependennya yaitu minat investasi mahasiswa(Y).

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

##### **3.4.2.1 Manfaat Investasi**

Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk financial. Pengukuran variabel dengan melihat dari manfaat yang timbul, yaitu: 1) ingin mendapatkan kehidupan yang layak dimasa akan

datang, 2) ingin mengurangi tekanan inflasi, 3) melindungi nilai terhadap kekayaan. Variabel ini diukur melalui kuesioner dengan skala likert lima poin.

#### **3.4.2.2 Modal Minimal Investasi**

Modal investasi minimal untuk pembukaan rekening perdana sebelum melangsungkan aktivitas investasi di pasar modal. Penurunan jumlah investasi minimal sekuritas di Indonesia sudah mencapai level ratusan ribu yaitu berkisar antara Rp 100.000-Rp.500.000 (sebelumnya mencapai jutaan rupiah) untuk akademisi. Pengukuran yang dilakukan adalah dengan melihat persepsi mahasiswa terhadap nominal modal yang berlaku saat ini, apakah akan mempengaruhi minat investasi (Khoirunnisa, 2017). Variabel ini diukur melalui kuesioner dengan skala likert lima poin.

#### **3.4.2.3 Motivasi Investasi**

Menurut (Widyastuti, 2004) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi.

#### **3.4.2.4 Return Investasi**

Return diukur dalam bentuk persepsi responden tentang return sebuah investasi yang dilakukan dengan melihat ketertarikan responden terhadap return yang dihasilkan, return yang tinggi, return yang terbatas (Khoirunnisa, 2017). Variabel ini diukur melalui kuesioner dengan skala likert lima poin.

#### **3.4.2.5 Edukasi Pembelajaran Investasi**

Menurut (Kusniawati, 2011) edukasi pembelajaran investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dan dibuktikan dengan SPSS.

### **3.4.2.6 Minat Investasi mahasiswa**

Minat investasi mahasiswa diukur dengan melihat kecenderungan dalam membuat keputusan berinvestasi. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan skala likertlima poin.

## **3.5 Metode Analisa Data**

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

*Deskriptif* karakteristik responden tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, jabatan, lama bekerja, dan pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam bentuk table frekuensi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *SPSS v.20*. Statistik *deskriptif* digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik *deskriptif* memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi), (Ghozali, 2011).

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau  $\text{sig} < 0,05$  berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai



tingkat signifikansi diatas 0,05 atau  $\text{sig} > 0,05$  maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011).

### **3.5.2.2 Uji Realibilitas**

Uji realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha*. Instrument yang realibel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2011). Instrumen yang realibel belum tentu valid dan instrumen yang valid belum tentu realibel, sehingga realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2011).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Multikolinearitas**

Menurut Umar (2011) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya varian *inflation* faktor (VIF).

$VIF = 1 / Tolerance$ , (Ghozali, 2011).

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi . jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### **3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas**

*Linearitas* fungsi regresi antara lain ditemukan oleh keseragaman perpencaran *varians* residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas merupakan alat untuk menguji keseragaman perpencaran *varians* residu tersebut. Dalam hal ini pepencaran *varians* residu seragam atau tetap disebut homoskedastisitas. Dengan demikian regresi linear yang baik adalah regresi yang *varians* residunya homoskedastisitas.

### **3.5.3.3 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Simple Kolmogrov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka yang tidak terdistribusi secara normal.

## **3.6 Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Uji Adjusted R (Koefisien Determinan)**

Untuk mendapatkan beberapa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjust R Square*), jika *Adjust R Square* adalah sebesar 1 berarti *fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *fluktuasi* dependen. Nilai *Adjust R Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjust R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *fluktuasi* variabel dependen.

### **3.6.2 Uji Kelayakan Model F**

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka model penelitian ini dapat digunakan atau penelitian tersebut sudah layak.
2. Jika uji F hitung lebih kecil dari dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikansi ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.
3. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak (Ghozali, 2011).

### 3.6.3 Uji Hipotesis t

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individu (*parsial*) dalam menerapkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011).

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak

### 3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda. Analisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

X1 = Manfaat Investasi

X2 = Modal Minimal Investasi

X3 = Motivasi Investasi

X4 = *Return* Investasi

X5 = Edukasi Pembelajaran Investasi

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu (standar error)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebar kepada para responden mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki galeri investasi yang ada di Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2018 sampai tanggal 30 Januari 2019.

**Tabel 4.1**  
**Karakter data kuesioner**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kuesioner</b>
1.	Kuesioner yang dikirim	100
2.	Kuesioner yang kembali	70
3.	Kuesioner yang tidak kembali	30
4.	Kuesioner yang tidak bisa digunakan	0
5.	Kuesioner yang bisa di olah	70
6.	Persentasi kuesioner yang di olah	70 %

Sumber : data diolah 2019

Fokus penyebaran kuesioner adalah di Universitas Lampung yang disebar 100 kuesioner, kemudian kuesioner yang kembali 70 kuesioner terdiri dari 70 kuesioner yang diolah. Alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 poin maka jawaban setiap item instrumen dinilai 1 sampai 5. Dari pengumpulan data dilakukan, dapat diketahui persentase jenis kelamin dan umur responden sebagai berikut :

#### **1. Jenis Kelamin Responden**

Karakteristik reponden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.2

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	37	53%
Perempuan	33	47%
Total	70	100%

Sumber : data primer diolah 2019

Table 4.2 menunjukkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang atau sebesar 53%, sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang atau sebesar 47%.

## 2. Umur

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka diketahui persentase umur responden sebagai berikut :

**Table 4.3**  
**Umur Responden**

Umur (th)	Jumlah	Persentase
20	9	13%
21	30	43%
22	22	31%

23	9	13%
Total	70	100%

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan table 4.3, mayoritas umur responden adalah 21 tahun yaitu sebanyak 30 orang atau sebesar 43%, umur 20 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 13%, umur 22 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 31%, umur 23 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 13%.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi.

#### 4.2 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS 20, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Dalam kuesioner penelitian ini terdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala *likert* yang berhubungan dengan variabel X yaitu manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi. Serta variabel Y pada penelitian ini yaitu minat investasi.

**Tabel 4.4**  
**Descriptive Statistics**

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat investasi	70	2	5	3.84	.527

Modal Minimal Investasi	70	1	5	4.01	.573
Motivasi Investasi	70	1	4	3.24	.735
Return Investasi	70	2	5	3.90	.388
Edukasi Pembelajaran Investasi	70	2	5	4,35	.508
Minat Investasi	70	2	5	3,81	.459
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan table 4.5 statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 70 data. Maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *dependen* untuk penggunaan minat investasi diperoleh rata-rata mean sebesar 3.81 dengan nilai tinggi 5 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 2 didapat dari pertanyaan dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasinya 0.459. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi lebih rendah dari nilai *mean* (Ghozali, 2013).
2. Rata-rata *mean* untuk variabel bebas (*independen*) yaitu :
  - a. Manfaat investasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3.84 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 2 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0.527. Hal ini berarti manfaat investasi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
  - b. Modal minimal investasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 4.01 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 1 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0.573. Hal ini berarti modal minimal investasi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.



- c. Motivasi investasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3.24 dengan nilai tertinggi 4 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 1 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0.735. Hal ini berarti motivasi investasi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- d. *Return* investasi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3.90 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 2 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0.388. Hal ini berarti *return* investasi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- e. Edukasi pembelajaran investasi memperoleh rata-rata (*mean*) adalah sebesar 4.35 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 2 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasinya 0.508. Hal ini berarti edukasi pembelajaran investasi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.

## **4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data**

### **4.2.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian valid dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan apabila pearson correlation yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 atau sig <0.05 berarti data yang diperoleh adalah valid,

dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0.284 atau sig > 0.05 maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2013). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas (X1)**

Variabel Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0.575	0.235	VALID
X1.2	0.747	0.235	VALID
X1.3	0.705	0.235	VALID
X1.4	0.665	0.235	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa 4 butir variabel X1 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas (X2)**

Variabel Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0.689	0.235	VALID
X2.2	0.720	0.235	VALID
X2.3	0.613	0.235	VALID
X2.4	0.710	0.235	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa 8 butir variabel X2 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas (X3)**

<b>Variabel Pertanyaan</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0.698	0.235	VALID
X3.2	0.538	0.235	VALID
X3.3	0.849	0.235	VALID
X3.4	0.765	0.235	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel X3 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas (X4)**

<b>Variabel Pertanyaan</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X4.1	0.671	0.235	VALID
X4.2	0.491	0.235	VALID
X4.3	0.647	0.235	VALID
X4.4	0.641	0.235	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa 10 butir variabel X4 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas (X5)**

Variabel Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X5.1	0.813	0.235	VALID
X5.2	0.794	0.235	VALID
X5.3	0.829	0.235	VALID
X5.4	0.555	0.235	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel X5 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas (Y)**

Variabel Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Y.1	0.534	0.235	VALID
Y.2	0.734	0.235	VALID
Y.3	0.683	0.235	VALID
Y.4	0.727	0.235	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa 4 butir variabel Y mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

#### 4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *croch's alpha*. Instrumen yang realibel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan realibel jika memberikan nilai *croch's alpha* > 0.70 (Ghozali 2013). Hasil uji rebilitas instrument dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0.761	Reliabel

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Nilai *croncbah's alpha* untuk variabel minat investasi (Y) sebesar 0.761. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *croncbah's alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari 0.70 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji One Sample kolmogorov-Smimow Test, dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan  $> 0.05$  maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan  $< 0.05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat tabel 4.13 dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.62389083
	Most Extreme Absolute	.076

Differences	Positive	.075
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.813

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarya angka asymp sig (2-tailed) menunjukan nilai  $0.813 > 0.05$  artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### 4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji muktikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya varian inflation factor (VIF).  $VIF = 1/ \text{tolerence}$ . Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 0.10$  menunjukan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2013). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	6.435	2.463				2.613

Manfaat investasi	.256	.111	.293	2.305	.024	.752	1.330
Modal Minimal Investasi	-.034	.116	-.043	-.294	.770	.582	1.718
Motivasi Investasi	-.087	.073	-.138	-1.193	.237	.904	1.106
Return Investasi	.306	.144	.258	2.122	.038	.823	1.215
Edukasi Pembelajaran Investasi	.102	.132	.113	.773	.443	.573	1.744

a. Dependent Variable: Minat Investasi

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis menggunakan Variance inflation factor (VIF) menunjukan bahwa koefisien VIF untuk semua variabel-variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas).

#### 4.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

**Tabel 4.14**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.159	1.686	2.077

a. Predictors: (Constant), Edukasi Pembelajaran Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi, Manfaat investasi, Modal Minimal Investasi





(Constant)	1.495	1.552		.963	.339		
Manfaat investasi	-.010	.070	-.020	-.146	.885	.752	1.330
Modal Minimal Investasi	.044	.073	.095	.597	.552	.582	1.718
Motivasi Investasi	.000	.046	-.001	-.006	.995	.904	1.106
Return Investasi	.097	.091	.143	1.069	.289	.823	1.215
Edukasi Pembelajaran Investasi	-.133	.083	-.258	-	.114	.573	1.744
				1.603			

a. Dependent Variable: ARES

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas hubungan antara data pengamatan dengan residual absolutnya untuk masing-masing variabel jauh diatas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0.05. oleh karena itu, Ho yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya diterima. Hasil pengujian hipotesisi ini disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak adanya heteroskedastisitas.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.435	2.463		2.613	.011		
Manfaat investasi	.256	.111	.293	2.305	.024	.752	1.330
Modal Minimal Investasi	-.034	.116	-.043	-.294	.770	.582	1.718
1 Motivasi Investasi	-.087	.073	-.138	-	.237	.904	1.106
Return Investasi	.306	.144	.258	1.193	.038	.823	1.215
Edukasi Pembelajaran Investasi	.102	.132	.113	2.122	.443	.573	1.744

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

$$Y = 6,435 + 0,256 - 0,034 - 0,087 + 0,306 + 0,102 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi akuntansi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Manfaat Investasi

X2 = Modal Minimal Investasi

X3 = Motivasi Investasi

X4 = *Return* Investasi

X5 = Edukasi Pembelajaran Investasi

e = Standar error

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta dalam penelitian ini sebesar 6,435 menunjukkan apabila manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi, edukasi pembelajaran investasi jika variabel bebas diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka nilai variabel terikat sebesar 6,435

2. Nilai koefisien variabel tingkat manfaat investaasi (X1) dalam penelitian ini sebesar 0,256 dengan demikian dapat diketahui bahwa manfaat investasi meningkat maka akan menurunkan minat investasi. Sedangkan apabila manfaat investasi menurun akan meningkatkan minat investasi.
3. Nilai koefisien variabel tingkat modal minimal investasi (X2) dalam penelitian ini sebesar -0,034 dengan demikian dapat diketahui bahwa modal minimal investasi meningkat maka akan menurunkan minat investasi. Sedangkan apabila modal minimal investasi menurun akan meningkatkan minat investasi.
4. Nilai koefisien variabel tingkat motivasi investasi (X3) dalam penelitian ini sebesar -0,087 dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi investasi meningkat maka akan menurunkan minat investasi. Sedangkan apabila motivasi investasi menurun maka akan meningkatkan minat investasi.
5. Nilai koefisien variabel tingkat *return* investasi (X4) dalam penelitian ini sebesar 0,306 dengan demikian dapat diketahui bahwa *return* investasi meningkat maka akan menurunkan minat investasi. Sedangkan apabila *return* investasi menurun akan meningkatkan minat investasi
6. Nilai koefisien variabel tingkat edukasi pembelajaran investasi (X5) dalam penelitian ini sebesar 0,102 dengan demikian dapat diketahui bahwa edukasi pembelajaran investasi meningkat maka akan menurunkan minat investasi. Sedangkan apabila edukasi pembelajaran investasi menurun akan meningkatkan minat investasi.

#### **4.3.2 Uji Kelayakan Model F**

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan stastistik F yang terdapat pada tabel Anova. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{sig} < 0.05$ ) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\text{sig} > 0.05$ ) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak laayak.

**Tabel 4.17**

## Uji Kelayakan Model F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51.417	5	10.283	3.617	.006 <sup>b</sup>
Residual	181.954	64	2.843		
Total	233.371	69			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Edukasi Pembelajaran Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi, Manfaat investasi, Modal Minimal Investasi

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Dari tabel Anova diperoleh F hitung 3,617 dengan probabilitas 0,006. nilai F tabel yaitu 3,617 Jadi Fhitung > Ftabel (0,3617 > 0,06) atau sig < 5% (0,7361 < 0.05), maka model regresi layak digunakan unyuk memprediksi variabel (penggunaan informasi akuntansi).

### 4.3.3 Uji Hipotesis t

Uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013). Bila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifgikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihatr pada tabel 4.19 dibawah ini :

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.435	2.463		2.613	.011		
Manfaat investasi	.256	.111	.293	2.305	.024	.752	1.330
Modal Minimal Investasi	-.034	.116	-.043	-.294	.770	.582	1.718
1 Motivasi Investasi	-.087	.073	-.138	-1.193	.237	.904	1.106
Return Investasi	.306	.144	.258	2.122	.038	.823	1.215
Edukasi Pembelajaran Investasi	.102	.132	.113	.773	.443	.573	1.744

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data ; diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.23 diketahui bahwa :

1. Nilai signifikan manfaat investasi sebesar 0,024 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. Nilai signifikan modal minimal investasi sebesar 0,770 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
3. Nilai signifikan motivasi investasi sebesar 0,237 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
4. Nilai signifikan *return* investasi sebesar 0,038 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
5. Nilai signifikan edukasi pembelajaran investasi sebesar 0,443 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

#### 4.3.4 Koefisien Determinan (*adjusted R*)

Nilai koefisien detreminansi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variansi variabel dependen. Jika *adjusted R square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen. Seluruhnya dapat dijelaskan nilai *Adjusted R square* berkisar 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.159	1.686

a. Predictors: (Constant), Edukasi Pembelajaran Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi, Manfaat investasi, Modal Minimal Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data :diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan hasil koefisien detreminasi pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,159 atau 1,59% yang berarti bahwa variabel independen (manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi) dapat menjelaskan variabel dependen (minat investasi) dan sisanya sebesar 98,41% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Bandar Lampung. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan.

#### **4.4.1 Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi**

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa manfaat investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa mengetahui manfaat yang dihasilkan dari investasi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang, mengurangi tingkat inflasi dan tunjangan hari tua. Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Hal ini membuktikan bahwa semakin baik manfaat investasi maka akan semakin baik terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian Riyadi (2016) sejalan dengan teori manfaat investasi dimana investasi mempunyai manfaat di masa yang akan datang, seperti untuk memperoleh kehidupan yang layak dan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

#### **4.4.2 Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi**

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa modal minimal investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjangkaunya modal minimal investasi yang ditentukan oleh sekuritas, belum tentu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini mahasiswa tidak sepenuhnya menganggap bahwa modal minimal investasi merupakan pertimbangan paling



penting sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Wira (2016) mengemukakan bahwa modal minimal investasi mempunyai syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal yang terbilang sangat mudah dan diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

#### **4.4.3 Hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi**

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa motivasi investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil tersebut menyatakan bahwa motivasi investasi mempunyai hubungan yang tidak searah dengan minat investasi di Universitas Lampung, karena kurang meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi yang berakibat minat mahasiswa berinvestasi mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Kusmawati (2011) mengemukakan bahwa keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri.

#### **4.4.4 Hasil pengujian hipotesis keempat bahwa *return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi**

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa *return* investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan *return*

dengan minat investasi sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar return yang diperoleh, maka semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi dan sebaliknya. Tujuan utama investor untuk membeli saham adalah untuk memperoleh *yield* berupa *dividend* atau bagian laba yang dibagikan dan *capital gain* yang diperoleh dari kenaikan harga saham. Dalam penelitian ini jangka waktu responden untuk mendapatkan *capital gain* lebih kurang dari satu tahun. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa universitas Lampung dan Universitas Saburai mempunyai persepsi yang baik terhadap *return* yang dihasilkan dalam berinvestasi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, yang mana menjadikan *return* yang dihasilkan sebagai pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal.

#### **4.4.5 Hasil pengujian hipotesis kelima bahwa edukasi pembelajaran investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi**

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa edukasi pembelajaran investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang penulis kemukakan sebelum dilakukan penelitian. Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah teori pasar modal yang belum tentu apakah dengan ditempuhnya mata kuliah tersebut terdapat peningkatan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel Independen (X) terdiri dari manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi. Dan 1 (satu variabel Dependen (Y) yaitu minat investasi. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki galeri investasi dan mahasiswa yang sudah mengikuti sekolah pasar modal sebanyak 70 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di Universitas Lampung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS V.20. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulannya bahwa :

1. Variabel manfaat investasi dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Variabel modal minimal investasi, motivasi investasi dan edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### **5.2 Saran**

1. Berdasarkan evaluasi atas hasil penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yakni peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan jumlah responden penelitian yang tidak terfokus hanya pada satu fakultas dan satu perguruan tinggi saja.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi selain faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi selain faktor yang digunakan dalam penelitian ini, seperti faktor manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2005. Analisis Investasi. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Basu Swastha Dharmmesta, T. Hani Handoko, 2000, Manajemen Pemasaran “ Analisa perilaku konsumen “. Edisi pertama cetakan ketiga. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Danang Sunyoto & Wika Harisa Putri. 2016. Etika Bisnis, cetakan ke-1. Penerbit CAPS, Media Presindo Group: Yogyakarta.
- Fahriani. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Ilmu & Rised Akuntansi, Volume 1, Nomor 12 (2012).
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Teoriportofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika Hendra Titisari, dkk. 2010. “Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Kotler, Philip dan A.B Susanto. 2008. Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian. Salemba Empat. Jakarta.
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi Dan Infromasi Akuntansi. Vol. 1, No. 2. Mei 2011.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No.2, Juli 2015.

- Putra, I.P.M.J.S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No.2, Juli 2015.
- Raditya T, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)*. Tesis Magister, Universitas Udayana, Denpasar.
- Riyadi Adha. 2016. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Kalijaga.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga. Sugiyono.
- Sihombing, Danton (2003). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014 *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3. September (2016): 2316-2341.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta.
- Titisari Kartika, Hendra. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta.
- Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Ed Isi 11 Jakarta: Persada Pt Raja Grafindo.

- Widyastuti. 2004. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 1, No 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan*. Tesis Magister, STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.
- Wira, Desmond. 2011. Analisis Fundamental saham, cetakan pertama, Exced, Jakarta.
- Yovita, Farah Marta dan Dwi Cahyo Utomo. 2009. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal, Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008-2010*. Jurnal akuntansi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Yulianti. 2011. *Analisis Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Indeks Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013*. Universitas Diponegoro Semarang.





Institut Informatika & Bisnis

# DARMAJAYA

Yayasan Alfian Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

## FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

### FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR \*)

NAMA : Ficky Amardo  
 NPM : 1512120074  
 PEMBIMBING I : Anik Irawati SE, M.Sc  
 PEMBIMBING II :  
 JUDUL LAPORAN : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk Berprestasi di Pasar Modal  
 TANGGAL SK : ..... s.d ..... (6+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	Jumat, 5-10-18	Konsi Bab 1, 2 & 3	
2	Selasa, 9-10-18	Konsi Bab 2	
3	Jumat, 12-10-18	Konsi Bab 3	
4	Kamis, 22-11-18	Acc seminar	
5	Senin, 17-12-18	Konsi Bab 1 & 3	
6	Jumat, 28-12-18	Acc Bab 1, 2, & 3	
7	Kabu, 06-02-19	Konsi bab 4 dan 5	
8	Jumat 15-02-19	Acc bab 4 & 5	
9			
10			

\*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, .....  
Ketua Jurusan

( Anik Irawati SE, M.Sc )  
NIK. 011 70305



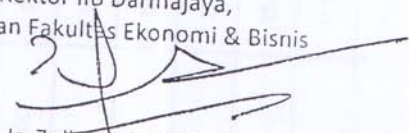
**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR IIB DARMAJAYA**  
**NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18**

**Tentang**  
**Dosen Pembimbing Skripsi**  
**Program Studi S1 Akuntansi**

**REKTOR IIB DARMAJAYA**

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
- Menimbang :** 1. Laporan dan usulan Ketua Program Studi S1 Akuntansi.  
2. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi  
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/O/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya  
4. STATUTA IBI Darmajaya  
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi  
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**  
**Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua :** Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 10 Desember 2018  
a.n. Rektor IIB Darmajaya,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

  
Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D.  
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip





Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya  
 Nomor : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18  
 Tanggal : 10 Desember 2018  
 Perihal : Pembimbing Penulisan Skripsi  
 Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	KIKY RIZKIANA	1512120143	PENGARUH SISTEM PENGHARGAAN, QUALITY OF WORK LIFE, MOTIVASI KERJA, IKLIM ORGANISASI DAN JOB SATISFACTION TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI	Agus Panjaitan, SE., MM
2	REVI LUSIANA HENDRIKA	1512120060	PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI KERJA DAB KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	
3	VALLERIA WENI ENDANI	1512120065	PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA EFEKTIFITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN KEJELASAN PERAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	
4	SADIAH	1512120067	PENGARUH REMUNERASI, PROFESIONALISME KERJA, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PAJAK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PAJAK PADA KPP MADYA DI BANDAR LAMPUNG	
5	NOVITA SARI	1512120095	PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
6	KEKE SELFIANA	1512120202	PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN KELUARGA, PENGUNGKAPAN SUKARELA, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP BIAYA UTANG	
7	PIPIP NURKHOFIFAH	1512120076	PENGARUH PENERAPAN SAP, PERAN AUDITOR INTERNAL, KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH	Anik Irawati, SE.,M.S.c
8	M. RIDHO FERNANDO	1512120183	PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KONDISI KEUANGAN WAJIB PAJAK DAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
9	ADI JUNAIDI	1512120064	PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PNBPN ONLINE	
10	RYNO GIOVANTA	1512120061	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH	
11	FICKY ARMANDO	1512120074	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL	
12	CINDY MUCHTI P	1512120208	PENGARUH PENERAPAN E-REGISTRATION, E-FILLING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	
13	IWAN	1512120207	PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI KERJA, KOMPENSASI, KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
14	NABILA OKTAVIANA	1512120012	PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI MENGENAI SISTEM PERPAJAKAN, DAN KEADILAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENGGELAPAN PAJAK	
15	MELINDA SILVIYANA	1512120020	PENGARUH AUDIT FORENSIK, PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
16	DINA WIDYA INDRASWARI	1512120054	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF	

<b>Manfaat Investasi (X1)</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Menurut saya investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.					
2.	Menurut saya investasi saham merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi.					
3.	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.					
4.	Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap.					

<b>Modal Minimal Investasi (X2)</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.					
2.	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.					
3.	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.					
4.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal.					

<b>Motivasi Investasi (X3)</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.					
2.	Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang.					
3.	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal.					
4.	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi.					

<b>Return Investasi (X4)</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif.					
2.	Menurut saya investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan resiko yang ada.					
3.	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal.					
4.	Saya mengetahui bahwa <i>dividen</i> dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham di pasar modal.					

<b>Edukasi Pembelajaran Investasi (X5)</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Menurut saya acara sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru					
2.	Sebagai calon investor, saya rasa pembelajaran sadar investasi sangat penting.					
3.	Sebagai calon investor saya pikir pemberian edukasi tentang investasi sangat penting.					
4.	Saya pikir dengan adanya sekolah pasar modal sangat membantu pengetahuan tentang investasi di pasar modal.					

<b>Minat Investasi (Y)</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.					
2.	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.					
3.	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.					
4.	Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik.					